

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit dan reputasi KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran komite audit tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit bukan menjadi faktor utama yang menentukan cepat atau lambatnya penyelesaian audit. Hal tersebut disebabkan karena efektivitas komite audit lebih dipengaruhi oleh kualitasnya, seperti kompetensi dan independensi anggota dibandingkan dengan jumlah anggota yang dimiliki.
2. Keahlian akuntansi atau keuangan komite audit terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi anggota komite audit yang memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, maka semakin singkat waktu penyelesaian audit. Anggota komite audit dengan keahlian tersebut mampu meningkatkan efektivitas pengawasan melalui

pemahaman yang lebih baik terhadap laporan keuangan sehingga dapat mendukung kelancaran proses audit.

3. Frekuensi rapat komite audit terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin sering komite audit melakukan rapat, maka semakin cepat proses penyelesaian audit. Rapat yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan koordinasi antara komite audit, manajemen, dan auditor eksternal sehingga permasalahan dalam proses pelaporan keuangan maupun audit dapat segera diidentifikasi dan diselesaikan.
4. Reputasi KAP tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan jasa KAP *Big Four* maupun *non-Big Four* tidak menjadi faktor penentu dalam lamanya penyelesaian audit. Meskipun KAP *Big Four* memiliki sumber daya dan pengalaman yang lebih besar, ketepatan waktu penyelesaian audit juga dipengaruhi oleh faktor lain diluar reputasi KAP itu sendiri.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan atas hasil penelitian yang diperoleh, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada model penelitian yang belum sepenuhnya mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag*. Rendahnya nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sebagian besar variasi ARL yaitu sekitar 95%, dijelaskan oleh faktor-faktor

lain di luar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, keterbatasan tersebut dapat menjadi peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang relevan agar model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang lebih baik.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali secara lebih dalam faktor-faktor lain yang diperkirakan mampu memengaruhi atau menjelaskan 95% variasi ARL, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambah rentang tahun pengamatan agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi ARL dalam jangka panjang dengan lebih optimal.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat diberikan, yakni:

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang *auditing*, terkait aspek apa-saja yang memengaruhi ARL.
2. Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan bagi beberapa pihak mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ARL. Bagi perusahaan,

penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dalam penyusunan dan penyampaian laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat disampaikan secara lebih cepat, tepat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi auditor untuk tetap menjaga profesionalisme dan efisiensi kerja agar dapat menyelesaikan serta menyerahkan laporan auditor independen secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan OJK.